

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 3). Tujuan pendidikan Nasional akan tercapai apabila semua pihak ikut serta dalam mendukung kemajuan pendidikan, baik pemerintah, guru dan masyarakat (Fitria, 2009:1) .

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatikan, hal ini dapat terbukti dari rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan karena sarana pembelajaran yang kurang memadai, rendahnya kualitas guru, dan mahal biaya pendidikan sehingga menyebabkan pendidikan di Indonesia makin terpuruk (Anonim, 2012:1). Masalah utama yang sering dihadapi pada pendidikan di sekolah adalah masih rendahnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru harus berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama mengenai materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipegang guru harus sesuai dengan profesinya, oleh sebab itu dalam mengajar guru harus pandai dalam menggunakan pendekatan dan memilih bahan ajar,

bahan ajar yang pokok disertai dengan bahan pelajaran yang menunjang akan membantu memotivasi siswa untuk belajar (Djamarah, 2005: 71).

Namun pada kenyataan yang ada siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada lemahnya penguasaan konsep siswa khususnya pada mata pelajaran biologi. Hal ini disebabkan antara lain, siswa selalu bergantung pada guru, kurangnya sumber belajar sehingga siswa tidak mengetahui lebih dahulu materi yang akan dibahas, dan rendahnya minat baca pada buku-buku yang berhalaman tebal (Fitria, 2009:5). Bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga menarik perhatian siswa untuk membacanya (Harjanto, 2006:257). Sesuai dengan pendapat Amri dan Ahmadi (2010:159) bahwa bahan pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi pada siswa kelas XI IPA SMA N 6 BANDAR LAMPUNG menunjukkan bahwa penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada materi pokok sistem pernapasan hanya 55 % dengan rata-rata nilai 62. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Hal ini dimungkinkan karena proses pembelajaran yang terjadi di kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif dan membosankan. Selain itu, rendahnya minat baca siswa diketahui dari data hasil wawancara yaitu hanya 8,33% siswa yang sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca. Hal ini juga didukung dengan fakta bahwa hanya beberapa orang siswa yang mempunyai buku teks sebagai sumber belajarnya. Oleh sebab itu, maka salah satu solusi

yang digunakan untuk menciptakan suasana belajar siswa yang menyenangkan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memvariasikan bahan ajar yang menarik dengan harapan dapat meningkatnya penguasaan konsep siswa.

Dari permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan penguasaan konsep siswa adalah dengan penggunaan bahan ajar dalam bentuk *leaflet*. *Leaflet* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dan dilengkapi dengan ilustrasi serta menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami (Zaskia, 2011:25). Materi pelajaran tersebut diambil dari berbagai sumber belajar baik dari buku maupun internet yang dijadikan satu dalam bentuk *leaflet* ini. Bahan ajar *leaflet* ini dikombinasikan dengan suatu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Slavin (dalam Riyanto, 2010:268) menyatakan bahwa pada pembelajaran STAD siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Menurut Anomin (2011: 1) Kelompok yang heterogen bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan bekerjasama dengan teman, berpikir kreatif, berpikir kritis sehingga dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian Aini (2011:54) Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem (Studi Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung materi pokok Ekosistem yaitu sebesar 18,44 dari prestasi belajar siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Penguasaan Konsep Pada Materi pokok Sistem Pernapasan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan oleh siswa kelas XI IPA?
2. Apakah penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa
2. Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa
3. Tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD.

D. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi:

1. Sekolah, memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran biologi di sekolah melalui bahan ajar *leaflet* dengan model STAD.

2. Siswa, dapat memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda dalam mempelajari materi pokok sistem pernapasan
3. Guru, memberikan alternatif dalam memilih dan menerapkan bahan ajar dalam pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan
4. Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model STAD.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar masalah ini lebih terarah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk bahan ajar cetak berbentuk *leaflet* yang berisikan rangkuman materi pelajaran
2. Model STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan kedalam 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain)
3. Penguasaan konsep artinya meningkatkan penguasaan konsep siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dan dapat dilihat dari tes evaluasi penguasaan konsep yang dicapai. Indikator yang diamati adalah: pemahaman, aplikasi, dan analisis
4. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah Sistem Pernapasan pada kompetensi dasar Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung).

5. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂ dan XI IPA₃ semester genap di SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
6. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas siswa yang relevan dengan proses pembelajaran.
7. Tanggapan siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah dari hasil kermarikan bahan ajar *leaflet*

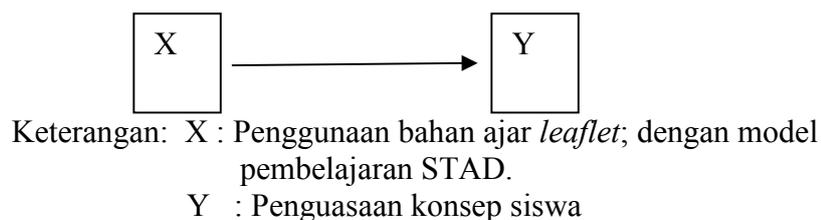
F. Kerangka Pikir

Lemahnya proses yang pembelajaran yang dikembangkan guru saat ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi dikelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif karena hanya sebagian siswa saja yang aktif sehingga pembelajaran membosankan. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat guru lakukan adalah dengan memvariasikan bahan ajar sebagai sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya.

Penggunaan *leaflet* sebagai bahan ajar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. *Leaflet* ini disusun dari beberapa sumber belajar dan dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti siswa serta disisipkan ilustrasi gambar yang mendukung materi pelajaran sehingga mampu menarik minat baca siswa. Selain itu, penggunaan *leaflet* ini dirasa sangat tepat apabila dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan langkah-langkah yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Kombinasi keduanya tercermin pada fase kedua yaitu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang dapat dilakukan dengan cara mendemonstrasikan lewat

bahan bacaan. Bahan bacaan yang dimaksud adalah *leaflet* yang telah disiapkan oleh guru. Saling berdiskusi dengan teman kelompoknya juga akan menambah pengetahuan mereka karena dalam proses diskusi tersebut terjadi saling tukar pendapat dan gagasan yang muncul dari setiap siswa. Pengalaman belajar ini diharapkan akan membuat siswa lebih termotivasi untuk membangun pengetahuannya yang pada akhirnya bahan ajar *leaflet* ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar ranah kognitif siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep siswa.



Gambar 1. Model teoritis hubungan antara variabel bebas dan terikat

G. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan.

H_1 = Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan.